

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat MI Assalam Cepu Kabupaten Blora

MI Assalam Cepu Kabupaten Blora merupakan salah satu lembaga pendidikan pada tingkat dasar dibawah naungan LP Ma'arif NU Cabang Blora yang berada ditengah kota Cepu. MI Assalam Cepu berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah. MI Assalam Cepu terletak di jalan Diponegoro Lr. III No. 21 Cepu Kabupaten Blora. Status Mi Assalam Cepu adalah termasuk MI Swasta yang ada di Kabupaten Blora.

Adapun sejarah singkatnya bahwa Pondok Pesantren Assalam Cepu, didirikan tahun 1917 oleh KH. Usman adalah Pondok pesantren yang pertama kali berdiri dan tertua di kota Cepu kabupaten Blora dan sekitarnya. Pondok Pesantren As-Salam Cepu merupakan bagian yang menyatu dengan lembaga-lembaga lain di kelola oleh Yayasan Wakaf Pesantren As-Salam Cepu. Dengan berkembangnya dunia pendidikan pada jaman penjajahan Belanda, Dimana Madrasah adalah saksi perjuangan pendidikan yang tak kenal henti. Pada jaman penjajahan Belanda madrasah didirikan untuk semua warga. Sejarah mencatat , Madrasah pertama kali berdiri di Sumatra, Madrasah Adabiyah ( 1908, dimotori Abdullah Ahmad) Madrasah berkembang di Jawa mulai 1912. ada model madrasah pesantren NU dalam bentuk Madrasah Awaliyah, Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Muallimin Wustha, dan Muallimin Ulya ( mulai 1919), ada madrasah yang mengaprosiasi sistem pendidikan belanda plus, seperti

Dengan berkembangnya dunia pendidikan di Indonesia yang begitu pesat, wilayah Cepu khususnya yang sangat butuh sentuhan agama islam , masyarakat cepu yang dulu masih belum mengenal ajaran agama islam secara utuh , masih banyak perjudian, togel maupun kegiatan kegiatan masyarakatnya yang berbau kemaksiatan, menggugah nurani Bapak K. H. A. Syadzili Usman untuk mendirikan lembaga pendidkan Awaliyah sebagai sarana masyarakat belajar mengenal islam. , Maka Pada tanggal 1 Januari 1930 Madrasah Awaliyah Assalam didirikan.

Madrasah Awaliyah Assalam yang dikenal oleh masyarakat sekitar dengan nama SD Islam. Waktu itu sekolah Madrasah masih belum menarik simpati warga Cepu Khususnya, sehingga masyarakat Cepu ikut sekolah SD waktu pagi hari dan ikut Madrasah waktu sore hari, Seiring perkembangan kemajuan

pendidikan di tanah air serta kepedulian pemerintah akan pentingnya peranan Madrasah Awaliyah ( Madrasah Ibtidaiyah ) dalam membantu pembangunan bangsa, Madrasah Ibtidaiyah sekarang menjadi salah satu Lembaga Pendidikan yang diminati sebagian masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Cepu yang sangat antusias ingin ikut belajar di Madrasah ibtidaiyah Assalam Cepu sampai sekarang.<sup>1</sup>

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi, Misi, dan Tujuan MI Assalam Cepu Kabupaten Blora adalah sebagai berikut:

### a. Visi MI Assalam Cepu

“TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG ISLAMI, KREATIF, INOVATIF DAN PEDULI LINGKUNGAN “

#### Adapun Indikator Visi MI Assalam Cepu:

1. Terbiasa mengucapkan kalimat thayyibah.
2. Terbiasa mengucapkan doa-doa harian sesuai aktivitas yang dilakukan.
3. Hafal surat-surat dalm Juz Amma.
4. Terbiasa tadarus Al-qur'an dengan fasih sebelum kegiatan pembelajaran.
5. Terbiasa melaksanakan sholat wajib, sholat sunah dan puasa dengan tertib dan benar.
6. Terbiasa memberikan zakat, infaq dan shadaqah secara rutin dan insidentai.
7. Terbiasa tertib mengikuti acara hari besar Islam.
8. Terbiasa membuang sampah pada tempatnya.
9. Terbiasa merawat tanaman dilingkungannya.
10. Terbiasa menghemat air dan listrik .

### b. Misi MI Assalam Cepu

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam berpikir dan bertindak .
2. Melaksanakan pembelajaran bermakna yang menumbuhkan dan mengembangkan siswa bernilai USBN di atas rata-rata dengan landasan *Islami, Kreatif, Inovatif dan Peduli Lingkungan*.

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi Sejarah MI Assalam Cepu Kabupaten Blora, diakses pada tanggal 15 Maret 2022

3. Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang *Islami, Kreatif, Inovatif dan Peduli Lingkungan*.
4. Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan *Islami, Kreatif, Inovatif dan Peduli Lingkungan* di lingkungan madrasah.
5. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai *Islami, Kreatif, Inovatif dan Peduli Lingkungan di lingkungan madrasah*.
6. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, unggul dalam berbagai lomba olah raga, dan seni dengan landasan nilai *Islami, Kreatif, Inovatif dan Peduli Lingkungan*.

**c. Tujuan MI Assalam Cepu**

Tujuan tingkat satuan pendidikan MI Assalam cepu mengacu pada tujuan umum pendidikan nasional yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan secara khusus sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan MI Assalam Cepu paada akhir tahun pelajaran sekolah/madrasah mampu mengantarkan siswa didik untuk :

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa ( Student Centerd Learning), antara lain CTL, PAKEM, serta layanan bimbingan konseling.
2. Memiliki kesadaran beragama dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan Islam ala "Ahli Sunnah Wal Jama'ah"
3. Meraih kejuaraan dalam berbagai bidang baik tingkat kecamatan, Kabupaten, Propinsi dan nasional.
4. Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah dan siswa mampu berbahasa jawa sesuai dengan konteks.
5. Menjadikan siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup sekitarnya.

6. Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan upacara dan pramuka.
7. Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama dan melaksanakan ibadah dengan penuh kesadaran.<sup>2</sup>

### 3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan salah satu hal yang wajib ada dalam suatu organisasi maupun lembaga, salah satunya adalah lembaga madrasah. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan seluruh program pendidikan dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang sudah ditetapkan. Struktur organisasi dibuat agar mempermudah pelaksanaan suatu program sesuai tugas dan wewenang dari masing-masing bagian dalam suatu lembaga pendidikan.

Adapun struktur organisasi MI Assalam Cepu Tahun Pelajaran 2021-2022, adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI MI ASSALAM CEPU**  
**KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

No.	Jabatan	Nama
1	Pembina	H. Suharjanto Mas'ud
2	Kepala Madrasah	Susmiati, S.Pd.I
3	Operator/TU	Abdul Rahman, S.Pd.I
4	Komite Madrasah	H. Agus Maimun, S.Pd.I
5	Guru Kelas I A	Mei Yuliwati, S.Pd.I
6	Guru Kelas I B	Yulianawati, S.Pd.I
7	Guru Kelas II A	Ahmad Maimun S.Pd.I
8	Guru Kelas II B	Siti Masturoh, S.Pd.I
9	Guru kelas II C	M. Ikhwan Mu'arif, S.Pd.I
10	Guru Kelas III A	Muslih, S.Pd.I
11	Guru Kelas III B	Siti Aminah, S.Pd
12	Guru Kelas III C	Mochamad Syafi'i, S.Pd.I
13	Guru Kelas IV A	Mustakim Al-Amin, S.Pd
14	Guru kelas IV B	Fitri Nur. F.R, S.Pd.I
15	Guru Kelas IV C	Mufida Indriani, S.Pd
16	Guru Kelas V A	Moh. Arif Zamroni, S.Pd.I
17	Guru Kelas V B	Nosi Diah Pratiwi, S.Pd.I

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi dari Visi, Misi, Tujuan MI Assalam Cepu Kabupaten Blora yang diakses pada tanggal 15 Maret 2022

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi dari Struktur Organisasi MI Assalam Cepu, diakses tanggal 15 Maret 2022

18	Guru Kelas V C	Winda Emiyati, M.Pd.I
19	Guru Kelas VI A	Ahmad Zaenudin, M.Pd.I
20	Guru Kelas VI B	Sri Mulyani, S.Pd
21	Guru Kelas VI C	Dita Safitri, S.Pd
22	Guru Mapel	Rohmad S.Pd.I
23	Guru Mapel	Abdul Rahman, S.Pd.I
24	Guru Mapel	Muhammad ali S, S.pd
25	Guru Mapel	Arlita Cicik F, S.Pd
26	Guru Mapel	Tanti Fitria N, S.Pd
27	Guru Mapel	Erdina Ayu Andani, S.Pd

#### 4. Kondisi Guru dan Siswa MI Assalam Cepu Kabupaten Blora

Proses belajar mengajar dibutuhkan seorang guru dan guru bertugas dan bertanggungjawab sebagai pengajar juga sebagai pendidik. Kemajuan peserta didik salah satunya bisa dilihat dari tingkat kemampuan masing-masing guru atau tergantung pada keahlian guru dalam proses belajar mengajar. Adapun MI Assalam Cepu Kabupaten Blora memiliki tenaga pengajar dan pegawai berjumlah 27 orang yang keseluruhan adalah pegawai Negeri Sipil 3 orang dan pegawai non PNS 25 orang.

MI Assalam Cepu Kabupaten Blora siswanya mayoritas berasal dari Kecamatan cepu sendiri. MI Assalam Cepu tahun pelajaran 2021-2022 memiliki siswa yang berjumlah 601 siswa.<sup>4</sup>

#### 5. Sarana Prasarana MI Assalam Cepu

Sarana dan prasarana merupakan hal yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Berikut akan di sajikan sarana dan prasarana yang ada di MI Assalam Cepu Kabupaten Blora.<sup>5</sup>

**Tabel 4.2**

#### **DATA SARANA DAN PRASARANA MI ASSALAM CEPU KABUPATEN BLORA**

NO	RUANG	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
1	Kantor Kamad	1	Baik	
2	Kantor Guru	1	Baik	

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi dari Data Guru dan Pegawai, serta Siswa MI Assalam Cepu Kabupaten Blora, diakses pada tanggal 15 Maret 2022

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi dari Data sarana Prasarana MI Assalam Cepu Kabupaten Blora, diakses pada tanggal 15 Maret 2022

3	Kelas	18	Baik	
4	UKS	1	Baik	
5	Perpustakaan	1	Baik	
6	Gudang	2	Baik	
7	Toilet	6	Baik	
8	Kantin	2	Baik	

## 6. Prestasi MI Assalam Cepu Kabupaten Blora

Prestasi yang pernah diraih oleh MI Assalam Cepu pada tahun 2022 diantaranya Juara Matematika di vitamin college tingkat SD/MI kelas, Juara Umum di vitamin college IPA tingkat SD/MI kelas 6, Juara Support MTK di vitamin college Kelas 6, Juara Umum di vitamin college MTK Kelas 6, Juara Support English di vitamin college Kelas 6, juara 2 Karate Putri Popda Se-Kab. Blora, Juara 3 Kompetisi Sains di MTs N Blora, Juara 2 Karate Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Juara 3 Karate Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), dan mendapat Medali Perunggu Pra KSM POSI.

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber-narasumber yang dilengkapi dengan dokumentasi, dapat dipaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian tentang optimalisasi peran kepala madrasah serta peran komite madrasah dalam meningkatkan budaya literasi di MI Assalam Cepu kabupaten Blora, sebagai berikut:

### 1. Peran Kepala Madrasah dalam Budaya Literasi di MI Assalam Cepu

Budaya literasi dapat berjalan dengan efektif dengan adanya peran kepala madrasah. Kemampuan profesional kepala madrasah dan kemauannya untuk bekerja keras dalam memberdayakan seluruh potensi sumber daya madrasah menjadi jaminan keberhasilan dari budaya literasi. Berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam budaya literasi, peneliti memperoleh informasi dari wawancara bersama Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Assalam Cepu, diantara informasi yang peneliti terima adalah sebagai berikut :

“saya pernah mengikuti pelatihan dari USAID Prioritas, dan saya pernah menjadi fasilitator daerah dan mengikuti

pelatihan sebagai fasilitator di Solo yang diselenggarakan langsung oleh USAID Provinsi”<sup>6</sup>

USAID adalah program yang diadakan atas kerja sama pemerintah Indonesia dan USA. Kepala Madrasah MI Assalam Cepu pernah menjadi fasilitator daerah yang dipilih langsung oleh pihak USAID dan mengikuti pelatihan sebagai fasilitator yang diselenggarakan oleh USAID Provinsi. Ibu Susmiati, S.Pd.I juga menjelaskan bahwa :

“ Selain pernah mengikuti pelatihan sebagai fasilitator, saya juga mengikuti workshsop tentang literasi yang dilakukan lewat media zoom meeting karena pada waktu itu masih pandemi dan juga beberapa guru dan pustakawan saya ikutkan workshsop tersebut”

Informasi dari kepala madrasah tersebut diperkuat juga dengan hasil dokumentasi peneliti yang mendokumentasi sertifikat-sertifikat hasil dari pelatihan dan workshsop yang diikuti oleh kepala madrasah, para guru, maupun pustakawan. Adapun pelatihan yang diikuti oleh kepala madrasah ketika menjadi fasilitator USAID tingkat daerah Blora yaitu “ Pelatihan Tingkat Gugus Buku Bacaan Berjenjang Untuk Kelas Awal di SD/MI” yang diselenggarakan oleh USAID berlangsung di Solo pada tanggal 10 s.d 12 Mei 2016 dan 26 – 10 april 2018. Selain itu, workshsop yang diikuti baik kepala madrasah, guru, dan pustakawan yaitu kegiatan literasi digital nasional “ Strategi Membangun Kecakapan Digital Bagi Pengajar” yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia pada tanggal 26 Juli 2021.

Hal senada juga dikemukakan oleh pustakawan Bapak Moh. Arif Zamroni, S.Pd.I bahwa :

“ Pada waktu pandemi, pustakawan serta para guru diperintahkan kepala madrasah untuk mengikuti workshop yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Arif Zamroni, S.Pd.i selaku pustakawan pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 12.30

Kepala Madrasah juga mengungkapkan bahwa tujuan dari keikutsertaan beliau, guru, dan pustakawan dalam pelatihan maupun workshop bertujuan agar budaya literasi di MI Assalam dapat membaik kembali serta dapat membangun literasi digital di MI Assalam dan beliau perintahkan kepada guru yang mengikuti workshp tersebut untuk menyebarluaskan hasil workshp kepada guru-guru lainnya.

Adapun hasil dari kegiatan tersebut khususnya kegiatan yang diselenggarakan langsung oleh USAID Prioritas Kepala madrasah menjelaskan bahwa MI dan SD mendapat bantuan buku sekolah berjenjang, kemudian kepala madrasah sebagai fasilitator daerah kabupaten Blora yang mendapatkan pelatihan langsung dari USAID bertugas memberikan informasi cara membaca buku berjenjang tersebut baik di MI maupun di SD pada waktu pelaksanaan KKG (Kelompok Kerja Guru) di sekolah.<sup>8</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan Bagaimana peran pendamping/fasilitator daerah tersebut dalam mendukung budaya literasi khususnya di MI Assalam Cepu?. Ibu Susmiati, S.Pd.I juga memaparkan bahwa:

“ peran pendamping/ fasilitator daerah dalam mendukung budaya literasi di MI Assalam Cepu yaitu setelah adanya pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh USAID Prioritas maka setiap bulannya sseperti saya sebagai fasilitator daerah mengotrol dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang terkait dengan budaya literasi di MI Assalam Cepu selama 1 tahun, adapun pelaksanaannya pada tahun 2019, karena program dari USAID hanya 1 tahun saja.<sup>9</sup>

Dalam menggerakkan dan memotivasi seluruh warga madrasah baik guru maupun peserta didik agar mau berpartisipasi dalam budaya literasi juga peserta didik semakin gemar membaca dan menulis Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala madrasah menyampaikan bahwa:

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

“Saya mengubah letak perpustakaan yang dulunya terletak di pojok utara lantai 2, mulai 2019 saya ubah letak perpustakaan di gedung pusat lantai satu. Jadi, ketika warga madrasah masuk ke Madrasah sudah langsung terlihat perpustakaan, karena letak perpustakaan sekarang dari gerbang Madrasah sudah langsung terlihat. Kemudian, disetiap kelas juga sudah dibuat sudut baca, agar para peserta didik lebih gemar membaca disela-sela waktu istirahat.<sup>10</sup>

Hasil observasi yang peneliti lakukan di beberapa kelas, sudut baca memang ada disetiap kelas namun, terlihat jumlah buku yang ada disudut baca sangatlah sedikit dan ketika waktu istirahat maupun pada waktu luang, paling banyak hanya ada 2 siswa yang membaca dengan mengambil buku di sudut baca.<sup>11</sup> Adapun pernyataan lain juga diungkapkan oleh 2 siswa yang sudah peneliti wawancarai. Peneliti bertanya apakah para siswa senang dengan adanya sudut baca di kelas. Mereka menyampaikan bahwa mereka senang dengan adanya sudut baca didalam kelas, namun karena bukunya sedikit maka membuat mereka pada akhirnya bosan untuk membaca di sudut baca kelas.<sup>12</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah dalam memotivasi peserta didik agar gemar membaca dan menulis kepala madrasah menjelaskan bahwa beliau selalu memberikan nasihat-nasihat kepada para siswa agar mereka semakin gemar dalam berliterasi pada waktu upacara berlangsung, serta kepala madrasah sering mengadakan lomba membuat puisi dan cerita pendek ketika ada event-event pendidikan seperti hari guru, hari berdirinya kota Blora dan Kemenag Blora tujuannya agar anak-anak semakin semangat berliterasi, gemar membaca dan menulis serta dapat menumbuhkan kreativitas anak-anak.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>11</sup> Hasil Observasi pada tanggal 19 Maret 2022 di MI Assalam Cepu

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Siswi kelas VI B Myiesha Nafeesa Ayu dan Fatra Maulida pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 11.30 WIB di Mi Assalam Cepu

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

Pernyataan kepala madrasah diperkuat dengan penjelasan dari salah satu siswi kelas 6B yang sudah peneliti wawancara serta penjelasan dari ibu Mariyani, S. Pd.I selaku guru kelas 1 C di Mi Assalam Cepu menjelaskan bahwa:

“kepala madrasah kami selalu memotivasi kami para guru maupun siswa pada waktu upacara berlangsung dan memotivasi guru pada waktu rapat rutin maupun tidak, serta kepala madrasah selalu mengarahkan kami para guru juga anak-anak untuk membaca buku diperpustakaan khususnya buku-buku yang mengandung pendidikan”.<sup>14</sup>

“ Ibu Susmiati sering sekali memberikan motivasi pada waktu upacara agar kami gemar membaca”.<sup>15</sup>

Jadi, kepala madrasah selalu memberikan motivasi kepada para siswa, juga membuat kegiatan-kegiatan dalam hal literasi , seperti mengadakan lomba pada event-event tertentu agar para siswa gemar membaca dan menulis.

Adapun pertanyaan lain yang peneliti tanyakan adalah Bagaimana kepala madrasah membina para guru dalam budaya literasi?. Ibu Susmiati, Spd.I menjelaskan bahwa :

“saya selalu mengadakan rapat rutin khusus untuk menumbuhkan budaya literasi setiap 1 bulan sekali, membahas bagaimana progress budaya literasi di MI Assalam dan saling mengutarakan kendala yang dialami dalam budaya literasi”.<sup>16</sup>

Jadi, menurut penjelasan dari kepala madrasah bahwa beliau memberikan pengarahan, pembinaan, serta motivasi kepada para guru dengan mengadakan rapat rutin setiap 1 bulan sekali. Mengajak para guru agar mampu menstimulus kepada anak-anak untuk gemar membaca dan membiasakan anak-anak membaca di jam ke-0 sebelum jam pelajaran mulai. Selain itu, kepala madrasah juga selalu memberikan motivasi agar gemar

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mariyani, S.Pd.I selaku guru kelas 1 C pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 11.00 WIB dan hasil wawancara dengan Siswi kelas VI B Myiesha Nafeesa Ayu pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 11.30 WIB di Mi Assalam Cepu

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

membaca ketika upacara berlangsung, dalam pidato beliau selalu mengatakan bahwa membaca itu sangatlah penting, karena membaca merupakan jendela ilmu dan para murid selalu dimotivasi agar mau membaca di sela-sela istirahat juga ketika pelajaran belum dimulai<sup>17</sup>

Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala madrasah melibatkan semua warga madrasah dalam budaya literasi di MI Assalam Cepu, seperti yang disampaikan beliau ketika peneliti melakukan wawancara, bahwa :

“semua warga madrasah saya libatkan dalam budaya literasi, seperti para guru, siswa, komite madrasah, dan petugas perpustakaan, serta saya mencoba menciptakan iklim organisasi yang literat di MI Assalam Cepu dengan memberikan fasilitas perpustakaan, ruangan-ruangan diberikan sudut baca agar para siswa bisa sering membaca diruangan kelas, dan membuat tulisan-tulisan tentang semangat berliterasi untuk memotivasi anak-anak agar gemar membaca dan menulis.<sup>18</sup>

Jadi, kepala madrasah melakukan beberapa cara untuk menciptakan iklim organisasi yang literat di MI Assalam Cepu. Kepala madrasah berharap agar warga madrasah baik siswa maupun guru mendukung dalam budaya literasi.

Terdapat pihak luar yang membantu budaya literasi di MI Assalam Cepu. Mereka membantu kendala budaya literasi di MI Assalam Cepu dengan memberikan donasi buku untuk menambah koleksi buku di perpustakaan MI Assalam Cepu. Ibu Susmiati, S. Pd.I menjelaskan bahwa:

“Madrasah melakukan kerjasama dengan yatim mandiri (organisasi perkumpulan untuk anak yatim di Cepu), organisasi ini sering memberi bantuan majalah-majalah dan dongeng untuk anak-anak, untuk waktunya tidak bisa ditetapkan, tergantung pihak yatim mandiri kapan mau memberikan donasi majalah anak-anak serta buku dongeng kepada kami. Selain itu, kami juga melakukan kerjasama dengan para alumni, mereka akan memberikan donasi

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

buku-buku untuk madrasah ini namun memang saat ini buku tersebut belum sampai karena memang nanti ada jadwalnya sendiri, tapi yang pastinya nanti akan ada tambahan buku dari para alumni.<sup>19</sup>

. Selain itu, Ibu Susmiati S.Pd.I juga menjelaskan bahwa pada tahun ini madrasah juga mendapatkan tambahan buku dari anak-anak yang mau lulus kami bebani 1 siswa 1 buku sebagai kenang-kenangan untuk Madrasah.

Dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar madrasah, Ibu Susmiati, S.Pd.I juga menjelaskan bahwa pihak madrasah dibantu dengan komite madrasah selalu memberitahu program MI Assalam dan minta program kepada lembaga-lembaga luar madrasah agar kami bisa bertukar pikiran, serta dapat saling mengisi satu sama lain. Saya selalu tanya kepada pihak luar seperti ini *“ini kita ada program seperti ini bagaimana pak/bu?...”*. Kemudian pihak luar tersebut pasti akan memberikan masukan kepada pihak madrasah mengenai program-program madrasah. Banyak juga tawaran-tawaran dari pihak luar untuk madrasah ini seperti dari SSC (bimbel).<sup>20</sup>

Pernyataan kepala madrasah diperkuat dengan penjelasan dari wakil komite madrasah Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd menjelaskan bahwa:

*“Kami selaku komite madrasah bersama kepala madrasah melakukan kerjasama dengan pihak luar untuk masalah donasi buku, seperti contohnya kita melakukan kerjasama dengan para alumni agar mereka mau membantu mendonasikan buku-buku, juga selain itu kami melakukan kerjasama dengan yatim Mandiri Cepu.”*<sup>21</sup>

Dari informasi tersebut terlihat bahwa tidak hanya pihak madrasah yang membantu budaya literasi di MI Assalam,

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil komite komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

namun, terdapat beberapa pihak luar madrasah juga ikut membantu budaya literasi di MI Assalam Cepu.

Berhubungan dengan peran kepala madrasah dalam budaya literasi selanjutnya, peneliti melakuakn wawancara dengan kepala madrasah dan memperoleh penjelasan bahwa :

“Saya mendapatkan informasi menegnai budaya literasi dari workshop-workshop tentang literasi yang sudah saya ikuti. Terkadang saya juga mencari informasi terkait literasi juga dari internet dan alhamdulillah internet di MI Assalam Cepu lancar”.<sup>22</sup>

Kepala madrasah bersama dengan komite madrasah selalu mengadakan monitoring terhadap program-program madrasah termasuk budaya literasi. Monitoring tersebut dilakukan 1 kali dalam 1 semester. Kepala madrasah juga mengawasi langsung kegiatan budaya literasi . Hal itu merujuk pada penjelasan dari kepala madrasah bahwa :

“Saya selaku kepala madrasah bersama dengan komite madrasah selalu mengadakan monitoring terhadap program-program madrasah termasuk budaya literasi 1 kali dalam 1 semester setiap akhir semester. Petugas perpustakaan juga melaporkan kunjungan di perpustakaan setiap 1 bulan sekali kepada kepala madrasah dan para guru pada waktu rapat diadakan. Pada saat kegiatan membaca jam ke-0 saya melakukan pengawasan langsung di beberapa kelas, mengamati kegiatan siswa”.<sup>23</sup>

Penjelasan itu diperkuat dengan penjelasan dari guru di MI Assalam ketika peneliti melakukan wawancara, bahwa :

“Dalam mengawasi budaya literasi kepala madrasah juga komite madrasah selalu melakukan monitoring dan penilain terhadap berjalannya budaya literasi dimadrasah ini setiap satu semester”.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mariyani, S.Pd.I selaku guru kelas 1 C pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 11.00 WIB di MI Assalam Cepu.

Dari informasi tersebut terlihat bahwa kepala madrasah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan budaya literasi di MI Assalam. Hal itu di perkuat dengan hasil observasi peneliti ketika pelaksanaan kegiatan membaca pada jam ke-0, kepala madrasah juga mengikuti kegiatan tersebut dengan mendatangi beberapa kelas untuk mengawasi proses kegiatan tersebut berlangsung serta membantu mengkondisikan para siswa agar disiplin dalam kegiatan membaca pada jam ke-0.

Pada waktu peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, Ibu Susmiati, S.Pd.I memberikan pernyataan bahwa :

Saya sering menyampaikan kepada guru-guru, tenaga kependidikan, serta komite madrasah bahwa daya tarik membaca anak sekarang sudah menurun sekali tidak seperti dulu karena anak-anak sekarang lebih fokus ke Hp, terkadang perpustakaan dibuka namun pengunjungnya tidak begitu banyak. Saya juga memiliki rencana untuk membuat program baru di tahun 2022 ini yaitu bagi siswa yang sering mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku diperpus untuk dibaca maka akan mendapatkan penghargaan/reward dari Madrasah. Hal itu akan dilakukan beliau bertujuan agar para siswa kembali semangat dan giat dalam membaca dan menulis.<sup>25</sup>

Pernyataan dari kepala madrasah tersenbut diperkuat dengan hasil dari observasi yang peneliti lakukan bahwa rasa antusias para siswa untuk mengunjungi perpustakaan sudah mulai menurun. Hal itu dilihat dari jumlah pengunjung perpustakaan ketika waktu istirahat hanya sedikit. Ketika peneliti melakukan observasi hanya ada 2 siswa saja yang mengunjungi perpustakaan pada saat jam kosong maupun istirahat. Siswa-siswa yang lainnya lebih memilih untuk bermain.

Pertanyaan lain yang peneliti tanyakan adalah apa saja yang kepala madrasah sampaikan kepada orang tua siswa agar budaya literasi dimadrasah ini bisa selalu efektif dan optimal?. Ibu Susmiati, S.pd.I juga menjelaskan bahwa:

“Kepada para orang tua dan masyarakat kita selalu memberikan tugas-tugas dirumah untuk para siswa berkaitan

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Mei 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

dengan membaca dan menulis yang melibatkan orang tua, sehingga para orang tua juga akan membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut.<sup>26</sup>

Selain itu, Ibu Susmiati, S.Pd.I juga menambahkan bahwa :

“para wali murid selalu saya libatkan dalam event-event tertentu terkait literasi seperti pada saat lomba-lomba tentang literasi agar para masyarakat juga menyadari bahwa literasi itu sangat penting.”<sup>27</sup>

Dari informasi tersebut dapat dilihat bahwa kepala madrasah tidak hanya memberikan motivasi kepada warga madrasah saja, namun kepala madrasah juga melibatkan wali murid dalam budaya literasi agar wali murid juga menyadari literasi itu sangat penting.

Kepala madrasah menjelaskan bahwa beliau memiliki rencana akan menata ulang kembali ruang perpustakaan agar para siswa kembali antusias untuk mengunjungi perpustakaan di MI Assalam Cepu. Ibu Susmiati, S.Pd.I menjelaskan bahwa:

“Madrasah ini belum memiliki lab komputer maka tahun kemarin tahun 2021 ruangan perpustakaan saya bagi dua, separo untuk perpustakaan dan separo untuk lab komputer jadi anak-anak sekarang menjadi kurang antusias untuk mengunjungi perpustakaan karena memang ruangnya agak sempit. InsyaAllah tahun ini tahun 2022 saya akan membangun lab komputer di lantai paling atas jadi ruangan perpustakaan bisa full kembali dan akan menata kembali perpustakaan yang nantinya membuat para siswa kembali semangat dalam berkunjung di perpustakaan MI Assalam.”<sup>28</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa keadaan perpustakaan di MI Assalam Cepu kurang nyaman, karena terlihat bahwa ruang perpustakaan digunakan bersama dengan lab

---

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Mei 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

komputer membuat ruang perpustakaan jadi terlihat sempit. Adapun sarana-sarana yang mendukung budaya literasi di MI Assalam diantaranya adalah komputer, wifi, ruangan perpustakaan, slogan-slogan berliterasi, serta buku-buku baik yang ada diperpustakaan maupun sudut kelas.

Terkait pengalokasian SDM dalam budaya literasi Ibu Susmiati, S.Pd.I menjelaskan bahwa:

“Dalam mengorganisasikan personil di MI Assalam Cepu, saya selalu mengadakan rapat rutin setiap 1 bulan sekali baik dengan semua guru-guru maupun petugas perpustakaan MI Assalam. Untuk komite madrasah juga sering berkunjung kesini karena memang anak beliau sekolah disini.”<sup>29</sup>

Wakil ketua Komite Madrasah Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd juga memberikan penjelasan bahwa:

“komite madrasah selalu mengadakan rapat rutin minimal setiap 3 bulan sekali dan setiap ada event-event madrasah baik yang terkait dengan budaya literasi atau yang lainnya, kita pasti selalu mengadakan rapat bersama dengan kepala madrasah dan juga dewan guru. Saya memberikan tugas kepada para guru kelas untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan budaya literasi di kelasnya masing-masing.”<sup>30</sup>

Rapat rutin selalu dilaksanakan dengan tujuan agar komunikasi antar personil di MI Assalam Cepu ini selalu terjalin dengan baik, serta kendala-kendala yang ada di MI Assalam Cepu ini bisa teratasi dengan baik

Selain itu, Kepala madrasah Ibu Susmiati, S.Pd.I menjelaskan:

“untuk anggaran yang dipakai dalam budaya literasi, khususnya buku-buku paket untuk menunjang pembelajaran itu gratis karena anggarannya kita ambil

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

semuanya dari BOS. Bisa dipastikan hampir 20% dana BOS itu semuanya kita gunakan untuk buku.<sup>31</sup>

Peneliti juga mengajukan pertanyaan lain, apakah terdapat kesepakatan dengan pihak luar madrasah terkait budaya literasi di Mi Assalam Cepu?. Ibu Susmiati, S.pd.I menjelaskan bahwa:

“ Tidak ada kesepakatan dalam hal budaya, namun hanya penyampaian program madrasah, seperti budaya literasi, misalnya “Kita membutuhkan buku-buku, dll untuk menunjang budaya literasi di madrasah kami, bagaimana pak apakah bisa membantu?.”<sup>32</sup>

Hal itu bertujuan agar pihak luar madrasah mau membantu berjalannya budaya literasi di MI Assalam Cepu. Disini kepala madrasah hanya menyampaikan dan meminta bantuan bukan seperti kesepakatan yang bersifat wajib. Ibu Susmiati, S.Pd.I juga menambahkan bahwa :

“Saya selalu berupaya agar pihak-pihak luar madrasah mau membantu berjalannya budaya literasi di MI Assalam Cepu dengan selalu berusaha menjaga komunikasi dengan pihak-pihak luar madrasah agar silaturahmi kami selalu baik, dan saya juga selalu menyampaikan dengan pihak-pihak luar tentang program-program madrasah seperti budaya literasi dan kendala apa yang menghambat budaya literasi dan nantinya pihak-pihak luar akan membantu.”<sup>33</sup>

Berdasarkan pemaparan-pemaparan diatas, kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah sangat berperan dalam budaya literasi di MI Assalam Cepu. Banyak sekali peran-peran yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah MI assalam Cepu agar budaya literasi dapat selalu berjalan efektif.

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora

## 2. Peran Komite Madrasah Dalam Budaya Literasi di MI Assalam Cepu

Peran dari komite madrasah sangat membantu dalam pelaksanaan program-program madrasah, agar program-program tersebut dapat terlaksana dengan baik, dan tujuan yang sudah disepakati bersama akan tercapai. Berkaitan dengan peran komite madrasah dalam budaya literasi di MI Assalam Cepu, peneliti mendapatkan informasi dari Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd.I selaku wakil ketua komite madrasah bahwa:

“Pihak komite madrasah selama ini selalu memberi pertimbangan terkait apapun rencana-rencana madrasah ini. Kita selalu memusyawarahkan apapun program-program madrasah dan mengkoordinasikan program tersebut dengan kepala madrasah maupun para dewan guru”.<sup>34</sup>

Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd.I menambahkan bahwa:

“Pihak komite madrasah belum tentu memberikan masukan terhadap penyusunan kegiatan-kegiatan budaya literasi. Jika kami selaku komite memiliki ide-ide baru terkait dengan kegiatan budaya literasi di madrasah ini maka akan kami sampaikan, akan tetapi jika idenya sama dengan kepala madrasah, maka kami akan mengikuti kebijakan-kebijakan dari kepala madrasah khususnya terkait literasi yang dikeluarkan oleh pihak madrasah.”<sup>35</sup>

Dari pemaparan tersebut komite madrasah memberikan pertimbangan pada program-program madrasah salah satunya pada budaya literasi. Akan tetapi, komite madrasah tidak selalu memberikan masukan terhadap kegiatan-kegiatan budaya literasi. Komite madrasah hanya manut terhadap keputusan kepala madrasah karena komite menganggap bahwa kepala madrasah MI Assalam cepu lebih memahami tentang budaya literasi karena pernah menjadi fasilitator USAID.

Komite madrasah Ibu Nosi Diah Pratiwi S.Pd.I menjelaskan bahwa pihak komite dalam menyampaikan

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

masukannya kepada madrasah dengan menggunakan cara langsung tatap muka dengan kepala madrasah. Beliau menjelaskan :

“Kami selalu menyampaikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi secara langsung khususnya terkait dengan budaya literasi kepada kepala madrasah. Misalnya jika ada wali murid lewat WA grup khusus wali murid yang kami buat yang memberi masukan atau protes, dan sebagainya maka akan langsung kami sampaikan kepada pihak madrasah.”<sup>36</sup>

Selain itu, peneliti memberi pertanyaan mengenai bagaimana komite madrasah mendorong peran masyarakat untuk mendukung budaya literasi serta dalam membantu sarana prasarana yang berkaitan dengan budaya literasi di MI Assalam Cepu?. Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd.I selaku wakil komite madrasah juga menjelaskan :

“Pihak komite madrasah selama ini selalu mendorong masyarakat khususnya para wali murid agar mau mendukung budaya literasi di madrasah ini. Biasanya pihak komite madrasah lebih sering memberikan dorongan, motivasi untuk mendukung budaya literasi di MI Assalam Cepu kepada para wali murid lewat WA grup yang sudah dibuat.”<sup>37</sup>

Jadi dari hasil pemaparan di atas bahwa para wali murid di MI Assalam tingkat kesadaran untuk membantu madrasah sangat tinggi. Sudah banyak para wali murid yang memberikan sumbangan baik berupa materi maupun yang lainnya kepada MI Assalam Cepu untuk membantu meningkatkan sarana prasarana di MI Assalam Cepu. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd.I bahwa :

“Masyarakat golongan menengah keatas dilingkupi MI Assalam Cepu sudah sendirinya membantu meningkatkan budaya literasi di madrasah ini, karena tingkat kesadaran masyarakat disini sangatlah tinggi. Hanya dengan kita

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

menyampaikan program-program madrasah maka secara langsung mereka akan mendukung dan membantu proses berjalannya program tersebut. Dalam membantu sarana prasarana mayoritas para wali murid di MI Assalam Cepu ini memberikan sumbangan berbentuk uang bagi para wali murid yang tidak sempat membelikan sesuatu seperti buku, kayu untuk membuat kursi, semen untuk pembangunan. Akan tetapi juga sebagian para wali murid memberikan sumbangan tidak berupa materi misalnya ada beberapa wali murid yang memberikan semen untuk madrasah guna untuk merenovasi bangunan perpustakaan agar menjadi lebih baik lagi, dan lain-lain<sup>38</sup>

Tidak hanya pihak madrasah, namun komite madrasah wajib mengetahui apapun hasil-hasil dari program-program madrasah yang sudah terlaksana. Adapun tujuannya adalah agar pihak madrasah dibantu oleh pihak komite dapat bersama-sama mencari penyebab kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program madrasah serta nantinya bersama-sama mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam wawancara bersama Ibu Nosi Diah Pratiwi, beliau memaparkan bahwa :

“Hasil dari budaya literasi pasti akan selalu dilaporkan secara langsung oleh kepala madrasah kepada komite madrasah setiap kali rapat per 3 bulan sekali, dan hasil laporan tersebut akan kita share ke grup-grup yang sudah kami buat seperti grup wali murid, grup khusus komite madrasah, kepala madrasah dan guru, dsb. Supaya semua warga madrasah mengetahui hasil dari budaya literasi. “

Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd.i juga menjelaskan bahwa :

“Pihak komite madrasah bersama kepala madrasah pasti selalu mencari penyebab penurunan budaya literasi juga program-program lain yang ada di madrasah kemudian kita rapatkan untuk bersama-sama mencari solusi yang terbaik agar budaya literasi kembali membaik. Salah satu langkah yang dilakukan komite madrasah untuk kembali meningkatkan budaya literasi di MI Assalam Cepu adalah

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

pada waktu berkunjung ke Madrasah yang pertama komite madrasah lakukan adalah memberikan motivasi ke anak-anak terlebih dahulu agar lebih semangat membaca, dan juga memberi pengertian ke anak-anak tentang budaya literasi seperti apa.<sup>39</sup>

Adapun pertanyaan lain yang peneltii tanyakan adalah apakah komite madrasah melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap budaya literasi di MI Assalam Cepu serta apakah komite madrasah mengadakan rapat rutin dengan kepala madrasah dan dewan guru terkait dengan budaya literasi di MI Assalam Cepu?. Ibu Nosi Diah Pratiwi menjelaskan

“Kita memang selalu melakukan semacam monitoring terhadap budaya literasi juga program-program lainnya. Akan tetapi monitoring itu kita lakukan setiap 1 semester sekali.<sup>40</sup>

Keterangan itu diperkuat dengan penjelasan dari pihak guru MI Assalam ketika peneliti wawancara, beliau Ibu Mariyani, S.Pd.I selaku guru kelas di MI Assalam juga menjelaskan bahwa :

“Kepala madrasah juga komite madrasah selalu melakukan monitoring dan penilain terhadap berjalannya budaya literasi dimadrasah ini setiap satu semester, juga selalu melakukan kunjungan ke perpustakaan, ketika pada waktu rapat atau ketika ada waktu luang (untuk waktunya biasanya tidak ditentukan).”<sup>41</sup>

Dari pemaparan-pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa komite madrasah Mi Assalam Cepu sangat baik hubungannya dengan pihak madrasah. Hal itu, bisa dilihat dari kerjasama antara pihak madrasah dengan komite sangatlah baik juga. Pihak madrasah selalu melaporkan hasil dari program-program madrasah salah satunya adalah budaya literasi kepada

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mariyani, S.Pd.I selaku guru kelas 1 C pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 11.00 WIB di MI Assalam Cepu.

komite. Komite madrasah dan pihak madrasah selalu mengadakan rapat rutin serta komite bersama kepala madrasah selalu memonitoring pelaksanaan budaya literasi setiap satu semester sekali untuk mengetahui bagaimana hasil dari budaya literasi, serta apakah terdapat masalah dalam pelaksanaannya atau tidak.

Komite madrasah MI Assalam Cepu juga membantu kepala madrasah dalam melakukan kerjasama dengan pihak-pihak luar madrasah agar mereka mau membantu pelaksanaan program-program madrasah. Dalam wawancara peneliti dengan komite, beliau Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd.I memaparkan bahwa :

“Komite madrasah bersama kepala madrasah melakukan kerjasama pihak luar untuk masalah donasi buku, seperti contohnya komite madrasah melakukan kerjasama dengan para alumni agar mereka mau membantu mendonasikan buku-buku, selain itu juga komite dan kepala madrasah melakukan kerjasama dengan lembaga yatim Mandiri Cepu”.<sup>42</sup>

Selain itu, pertanyaan lain yang peneliti tanyakan apakah komite madrasah menampung dan menganalisis ide-ide yang dianjurkan masyarakat untuk meningkatkan budaya literasi di MI Assalam Cepu?. Ibu Nosi Diah Pratiwi juga menjelaskan:

“Pihak komite madrasah selalu menampung ide-ide yang dianjurkan oleh masyarakat. Masyarakat khususnya wali murid biasanya memberikan masukan lewat grup WA yang sudah dibuat, kemudian para wali kelas melaporkan kepada komite madrasah juga kepada kepala madrasah tentang masukan-masukan yang disampaikan oleh para wali murid pada waktu rapat diadakan”.<sup>43</sup>

Dari hasil pemaparan-pemaran tersebut dapat disimpulkan bahwa komite madrasah membantu dalam pelaksanaan program-program madrasah. Komite sebagai wakil

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

dari para wali murid juga menerima ide-ide atau masukan dari para wali murid untuk memajukan pelaksanaan program-program madrasah.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Mdrasah dan komite Madrasah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi di MI assalam Cepu**

#### **a. Faktor Pendukung kepala Mdrasah dan komite Madrasah dalam meningkatkan Budaya Literasi di MI Assalam Cepu.**

Pada pertanyaan peneliti tentang apa saja yang menjadi faktor-faktor kepala madrasah dan komite madrasah dalam meningkatkan budaya literasi di MI Assalam Cepu. Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Assalam Cepu menjelaskan bahwa :

“Yang menjadi pendukung kami dalam meningkatkan budaya literasi adalah warga madrasah sendiri baik guru maupun siswa. Para siswa sampai saat ini masih terjaga kedisiplinanya dalam pelaksanaan kegiatan budaya literasi, membaca di jam ke-0 dengan didampingi dari guru kelas masing-masing.”<sup>44</sup>

Pernyataan tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd.I bahwa :

“Dalam meningkatkan budaya literasi di MI Assalam Cepu, faktor yang menjadi pendukung adalah kedisiplinan guru mendampingi para siswa dalam pelaksanaan kegiatan budaya literasi. Selain itu, guru juga selalu mengkoordinasikan baik ekpada kepala maupun komite terhadap perkembangan kegiatan budaya literasi.”<sup>45</sup>

Selain faktor dari warga madrasah sendiri, Ibu Susmiati, S.Pd.i juga menjelaskan bahwa :

“Yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan budaya literasi di MI Assalam Cepu

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

adalah tingkat kesadaran para wali murid dalam membantu pelaksanaan budaya literasi. Para wali murid memberikan bantuan terhadap perbaikan sarana prasarana budaya literasi.”<sup>46</sup>

Hal itu diperkuat oleh pernyataan dari komite, Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd.I memaparkan bahwa :

“Mayoritas wali murid disini memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam membantu sarana prasarana madrasah termasuk sarana prasarana budaya literasi, seperti perbaikan ruang perpustakaan.”<sup>47</sup>

Selain faktor yang sudah di sebutkan diatas, salah satu dewan guru MI Assalam Cepu, Ibu Mariyani menjelaskan bahwa:

“Manajemen dari kepala madrasah dan juga peran komite yang selalu membantu dalam pelaksanaan program madrasah termasuk budaya literasi, itu yang menjadi pendukung dalam meningkatkan budaya literasi di MI Assalam ini.”<sup>48</sup>

Ibu Susmiati, S.Pd.I menambahkan bahwa :

“Alhamdulillah kita masih bisa melakukan kerjasama dengan beberapa pihak luar madrasah untuk membantu budaya literasi di madrasah ini. Hal ini juga menjadi salah satu faktor pendukung dengan adanya pihak-pihak luar yang membantu budaya literasi di MI Assalam Cepu.”<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd. selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mariyani, S.Pd.I selaku guru kelas 1 C pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 11.00 WIB di MI Assalam Cepu.

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

Dari penjelasan diatas bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan budaya literasi di MI Assalam Cepu diantaranya keiisplinan dari warga madrasah, tingkat kesadaran wali murid, manajemen kepala serta peran komite madrasah, dan bantuan dari lembaga luar madrasah.

**b. Faktor Penghambat Kepala Mdrasah dan Komite Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Literasi di MI Assalam Cepu**

Selain terdapat faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan budaya literasi di MI Assalam Cepu, terdapat juga beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan budaya literasi di MI Assalam Cepu. Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala madrasah memberi penjelasan bahwa :

“Kendala yang mejandi penghambat dalam meningkatkan budaya literasi adalah rendahnya minat baca siswa. Karena, siswa sekarang lebih menyukai HP dalam mengisi waktu luang ketimbang membaca.”<sup>50</sup>

Hal itu diperkuat dengan penjelasan yang disampaikan oleh wakil komite, Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd.i bahwa :

“Banyak sekali wali murid yang mengeluh kepada kita kerana ketika ada waktu luang dan hari libur anaknya yang sulit disuruh untuk membaca dan belajar. Mereka lebih memilih untuk main HP dari pada membaca.”<sup>51</sup>

Terdapat penjelasan dari Ibu Mariyani, S.Pd.I selaku guru kelas yang menjelaskan bahwa :

“Ketika guru-guru memberikan tugas dirumah kepada anak-anak yang tujuannya agar anak-anak dirumah mau membaca seringnya anak-anak protes kepada para guru “*Kok ada tugas terus to bu?*”. Mereka sering

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nosi Diah Pratiwi, S.Pd selaku wakil ketua komite madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di MI Assalam Cepu

protes karena adanya tugas dirumah yang diberikan oleh bapak/ibu guru.”<sup>52</sup>

Ibu Susmiati, S.pd.I dan Bapak Arif Zamroni, S.Pd.I menjelaskan:

“Yang menjadi Penghambat utama dalam meningkatkan budaya literasi di madrasah ini adalah buku yang tersedia kurang memadai antara jumlah siswa dengan buku, buku yang ada belum bisa mencukupi jumlah siswa di madrasah ini yang berjumlah 601 siswa yang pada akhirnya membuat minat baca anak-anak disini menjadi berkurang, karena anak-anak bosan dengan membaca buku yang berulang-ulang . Buku-buku disini juga kurang *up date* akhirnya anak-anak juga kurang tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Selain itu, sarana prasarana lain seperti rak, kursi juga meja di perpustakaan juga masih kurang”<sup>53</sup>

Ibu Susmiati, S.pd.I juga memberikan penjelasan bahwa :

”Untuk mengatasi kendala tersebut nanti rencananya ditahun ini madrasah akan memberikan reward bagi siswa yang rajin mengunjungi perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku agar para siswa semakin rajin membaca dan rajin mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku, baik buku fiksi non fiksi dan madrasah juga akan berusaha untuk menambah koleksi buku-buku diperpustakaan karena kepala madrasah sudah bekerjasama dengan alumni dan lembaga Yatim Mandiri Cepu.”

Selain itu, Ibu Mariyani, S.Pd.I selaku narasumber perwakilan dari pihak guru mengatakan bahwa :

“ Kendala yang guru-guru alami saat ini adalah lebih ke pembagian waktu untuk melakukan literasi di kelas, sepeti saat ini anak-anak disekolah durasinya

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mariyani, S.Pd.I selaku guru kelas 1 C pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 11.00 WIB di MI Assalam Cepu.

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah dan Bapak Moh. Arif Zamroni, S.Pd.I selaku pustakawan pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 12.30

cuma sebentar tidak seperti dulu, jadi untuk mengembangkan literasi agar mereka mau membaca lebih lama itu masih agak susah, khususnya di masa pandemi ini. Kalau dulu kan anak-anak waktu istirahatnya panjang dan mereka pasti akan berkunjung ke perpustakaan lebih lama, kalau sekarang tidak karena jam istirahat durasinya sebentar bahkan terkadang tidak ada jam istirahat. Selain itu, kalau dulu pada waktu jam pembelajaran yang durasinya lumayan lama kita juga memerintahkan kepada anak-anak juga mendampinginya agar mereka mau mengenal lingkungan dan literasi di perpustakaan, kalau sekarang sudah susah. “

Kepala madrasah Ibu Susmiati, S.Pd.I menambahkan hal yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan budaya literasi di madrasah, adalah :

“Salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan budaya literasi disini adalah tenaga perpustakaan yang belum profesional, karenan memang kita mengambil petugas perpustakaan dari guru MI yang sebetulnya bukan ahli di bidang perpustakaan. <sup>54</sup>

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang menghambat kepala madrasah serta komite madrasah dalam meningkatkan budaya literasi di MI Assalam Cepu seperti rendahnya minat baca siswa, sarana prasarana yang masih kurang lengkap, utamanya pada jumlah buku yang masih kurang, serta tenaga perpustakaan yang masih belum profesional karena tidak sesuai dengan bidangnya .

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Susmiati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Mi Assalam Cepu Kabupaten Blora.